PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 22 TONDONGKURA

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (S1)
Stkip Andi Matappa Pangkep

Oleh:

NURAENI.N

917862060052

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 22 TONDONGKURA

Atas nama saudara/i:

Nama : Nuraeni.N
Npm : 917862060052
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd	**A. JAYA ALAM, SH.,MM**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: A. Jaya Alam, SH., MM.	(.....)
Penguji	: 1. Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd	(.....)
	: 2. Salmiati, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	: 2. A. Jaya Alam, SH., MM.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraeni.N

NPM : 917862060052

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Tondongkura

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



NURAENI.N

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Impian akan membawaku, ke sudut senyumanku
Ke harapan tertinggiku, ke jendela peluangku
Dan ke tempat-tempat yang istimewa
Diantara pintu besar
Yang mendatangkan kebahagiaan
Adalah doa kedua orang tuaku

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mencintai dan menyayangiku atas segala harapan dan doanya untukku.

Terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian pada suami dan anakku tercinta. Keluarga besarku yang senantiasa mengiri setiap langkahku,

serta sahabatku yang selalu membantu memberikan masukan dan supportnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

PRAKATA

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, penulis panjatkan puji dan syukur yang tiada henti-hentinya dan penulis haturkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah, inayah dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Tak lupa peneliti kirimkan Salam serta Shalawat kepada Nabi besar kita yaitu Rasulullah Muhammad Sallalahu Alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar, serta tak lupa pula salam segala keteladanannya. Dengan skripsi yang berjudul "Peningkatkan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas V di SD Negeri 22 Tondongkura" dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Tak lupa peneliti kirimkan salam serta shalawat kepada nabi besar kita yaitu Rasulullah Muhammad Sallalhu Alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar, serta tak lupa pula salam segala keteladanannya. Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dilalui penulis sehingga pada akhirnya memberikan pelajaran tersendiri bagi penulis walau penulis memiliki kemampuan yang terbatas namun tidak melemahkan semangatnya untuk terus menyelesaikan skripsi ini karena dikelilingi oleh orang baik yang siap membantunya.

Teristimewa kuucapkan kepada ayahanda dan Ibundaku (Muh. Nur dan Samsia), serta suami dan anakku tercinta atas do'a restu, dukungan, perhatian, nasehat dan pengorbanan yang telah beliau berikan dengan penuh kesabaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

semoga senantiasa mendapatkan balasan dari yang Maha Kuasa. Serta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa serta motivasinya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A.Zam Immawan Alam, SH.,MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak,S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa Pangkep.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd dan Bapak A. Jaya Alam, SH,.MM selaku dosen pembimbing pertama dan selaku dosen pembimbing kedua saya yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa terkhusus kepada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Nastain, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 22 Tondongkura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Marhati Majid, S.Pd selaku guru kelas V UPT SD Negeri 22 Tondongkura yang telah memberikan bimbingan dan saran selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Serta siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Tondongkura yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

8. Teruntuk teman-teman yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu dan mensupport penulis menuju tahap akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terima kasih atas dukungan dan perhatiannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ridha-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pembaca, Aamiin.

Wassalam.

Pangkep, 13 Maret 2023

Penulis



NURAENI.N

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

ABSTRAK

Nuraeni.N, 2022. Peningkatan keterampilan bertanya melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura. Skripsi dibimbing oleh Firdha Razak dan A.Jaya ALam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah tentang penerapan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura. Masalah utama penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa kelas V di SD Negeri 22 Tondongkura. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus terhadap 28 subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen, lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis persentase dan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa kelas V di SD Negeri 22 Tondongkura. Dapat dilihat pada siklus I tes keterampilan bertanya ada 4 siswa yang mencapai kategori sangat baik, 8 siswa mendapatkan kategori baik, ada 14 siswa yang mendapat kategori cukup, yang mendapat kategori kurang ada 1 siswa, dan yang mendapat kategori kurang sekali ada 1 siswa. Pada siklus II tes keterampilan bertanya ada 23 siswa yang mendapat kategori sangat baik, 4 siswa mendapatkan kategori cukup, sedangkan siswa yang mendapat kategori kurang dan kurang sekali adalah tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran Tematik di kelas V. Ketuntasan hasil keterampilan bertanya siswa di ketahui dari tes bertanya siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat hal ini di tandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dan rasa percaya diri siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, keterampilan bertanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

PRAKATA ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBARxii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan masalah 8

C. Tujuan penelitian 8

D. Manfaat hasil penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 10

A. Kajian Pustaka 10

1. Definisi Bertanya 10

2. Keterampilan Bertanya 12

a. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

b. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya 17

c. Indikator Keterampilan Bertamya 18

d. Fungsi Keterampilan Bertanya 20

e. Tujuan Keterampilan Bertanya 21

f. Alasan Keterampilan Bertanya Perlu Dikuasai 21

3. Pembelajaran Pendekatan Saintifik 22

a. Pengertian Pendekatan 22

b. Pendekatan Saintifik 24

c. Prinsip Pendekatan Saintifik 28

d. Karakteristik Pendekatan Saintifik 29

e. Tujuan Pendekatan Saintifik 30

f. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik 31

B. Kerangka Pikir 36

C. Hipotesis Tindakan 39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40

B. Subjek Penelitian 40

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 41

D. Fokus Penelitian 41

E. Prosedur dan Desain Penelitian 42

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 48

G. Teknik Analisis Data 50

H. Indikator Keberhasilan 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50

A. Hasil Penelitian 53

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian 53

a. Siklus I 54

b. Siklus II 65

B. Pembahasan 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 79

A. Kesimpulan 80

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 85

RIWAYAT HIDUP 169

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Aktivitas Guru dan Siswa 51

Tabel 3.2 Kategori Nilai Keterampilan Bertanya 52

Tabel 4.1 Tahap Perencanaan Siklus I 55

Tabel 4.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I 56

Tabel 4.3 Hasil Rekap Nilai Tes Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I 60

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Keterampilan Bertanya 61

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I 63

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I 63

Tabel 4.7 Tahap Perencanaan Siklus II 66

Tabel 4.8 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II 67

Tabel 4.9 Hasil Rekap Nilai Tes Keterampilan Bertanya II 69

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Keterampilan Bertanya Siklus II 70

Tabel 4.11 Data Perbandingan Tes Keterampilan Bertanya Siklus I dan II 70

Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II 72

Tabel 4.13 Data Perbandingan Obeservasi Kegiatan Guru Siklus I dan II 72

Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II 73

Tabel 4.15 Data Perbandingan Tes Keterampilan Bertanya Siklus I dan II 73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Prosedur Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II 43

Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I 61

Gambar 4.2 Grafik Hasil Tes Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II 71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perangkat Pembelajaran i

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ii

B. Lembar Kerja Siswa (LKS) ii

C. Kunci Jaawaban LKS ii

Lampiran 2: Instrumen Penelitian iii

A. Format Observasi Kegiatan Guru iii

B. Format Observasi Kegiatan Siswa iv

Lampiran 3: Analisis Data Hasil Penelitian v

A. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Bertanya v

B. Tes Keterampilan Bertanya vi

C. Penilaian Hasil Tes Keterampilan Bertanya vii

D. Daftar Nama Siswa viii

Lampiran 4: Format Validasi Instrumen Penelitian xi

A. Format Validasi RPP xiv

B. Format Validasi Tes Keterampilan Bertanya xv

Lampiran 5: Persuratan xvi

A. SK Keputusan (SK) Pembimbing xvi

B. Surat Perbaikan Ujian Proposal xvi

C. Surat Keterangan Validasi Instrumen xvi

D. Surat Permohonan Mengadakan Penelitian xvi

A. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan xvi

B. Surat Keterangan Telah Meneliti 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Lampiran 6: Catatan Perbaikan

A. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal

B. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Hasil

C. Lembar Catatan Perbaikan Ujian Tutup

Lampiran 7: Dokumentasi 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Kadir (2015:62) menegaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Selain itu, dalam Undang-undang tersebut pada Pasal 3 juga menyebutkan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Afriani (2017:2) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan sadar akan tujuan, dengan demikian tujuan pendidikan dimaksudkan suatu hal penting dalam dunia pendidikan, karena tidak saja menuntun arah yang akan dituju, akan tetapi memberikan ketentuan yang positif dalam memilih materi/isi, metode, alat evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam dunia pendidikan, aktivitas belajar tidak terlepas dari berpikir. Berpikir didefinisikan sebagai proses yang melibatkan operasi mental seperti penalaran. Berpikir diartikan sebagai kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencari kesimpulan berdasarkan referensi atau pertimbangan yang saksama. Selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk menggunakan pemikirannya dalam rangka penyelesaian masalah yang ditemui yang berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai. Siswa tidak diharapkan hanya menerima saja materi yang diberikan oleh guru, tetapi siswa diharapkan dapat menggunakan penalaran mereka untuk mencerna materi dari guru dan mengevaluasi serta menarik kesimpulan sehingga mereka dapat mengambil keputusan sesuai dengan pandangan sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus diperbaiki dan ditingkatkan hasil belajarnya sedari mereka masih berada dibangku sekolah dasar, karena dasar untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dalam hal ini perbaikan pembelajaran pendidikan itu salah satunya harus diterapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik, serta tenaga pendidik bukan hanya bertugas sepenuhnya untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi guru juga harus memfasilitasi siswa, mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran, memberikan informasi, memberikan penjelasan bagi siswa ketika siswa mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan bsertanya siswa.

Lestari (2015:71), mengemukakan bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab perrtanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Bertanya yaitu melemparkan suatu pertanyaan kepada guru mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung tentang materi yang belum dipahami baik itu secara lisan maupun tertulis. Bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami akan bermanfaat bagi peserta didik mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain untuk mengembangkan pengetahuannya. Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk: (1) menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, (2) membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, (3) merangsang keingintahuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

penelitian tentang “Peningkatan keterampilan bertanya melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa kelas V di SD Negeri 22 Tondongkura?”

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan bertanya melalui pendekatan saintifk pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura.

D. Manfaat hasil penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait yang ditinjau dari segi teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis
   a. Sebagai bahan untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pengembangan kurikulum di sekolah dasar.
   b. Sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan bahan referensi yang tepat bagi guru sebagai masukan dalam rangka pemilihan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa dapat terlatih mengikuti pembelajaran dengan aktif, serta siswa dapat termotivasi, karena kegiatan pembelajaran dikemas dengan menyenangkan dan menarik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan dapat memberikan acuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan peserta didik khususnya dalam penerepan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya prestasi sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pendekatan saintifik sehingga nantinya dapat diterapkan di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Bertanya

Pada semua aktivitas belajar, bertanya dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan orang lain, aktivitas bertanya di dalam kelas berada dalam lingkup yang luas yang terjadi kepada siapapun yang memungkinkan munculnya aktivitas bertanya. Kegiatan bertanya ialah cara siswa untuk dapat menambah pengetahuan siswa, mengetahui ketidakmengertian siswa terhadap suatu pelajaran, serta melihat sejauh mana pemahaman siswa pada materi pelajaran tersebut.

Bertanya merupakan strategi utama yang berbasis konstektual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikira siswa. Kegiatan bertanya menjadi unsur penting dalam pembelajaran siswa karena dengan bertanya siswa belajar untuk dapat menambah wawasannya dengan menggali informasi yang belum diketahuinya melalui guru. Bertanya bagi siswa merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

salah satu cara untuk memahami pelajaran, menambah wawasan baru, dan memantapkan apa yang dipikirkannya masih belum jelas.

Menurut Lestari (2015:71) bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hasil yang merupakan hasil pertimbangan. Bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Sependapat dengan Nurlaili (2014:9) bahwa Bertanya (*question*) merupakan strategi yang amat efektif untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan segar anak didik. Pertanyaan-pertanyaan spontan yang diajukan siswa dapat digunakan untuk merangsang mereka berpikir, berdiskusi, dan berspekulasi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa bertanya adalah memberikan atau menyampaikan respon dari seseorang atas suatu masalah yang belum dipahami dalam bentuk lisan atau tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami seseorang. Pentingnya di terapkan kegiatan bertanya pada peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan dengan baik, jelas dan mudah dimengerti.

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peran penting dan akan memberikan dampak positif bagi peserta didik diantaranya:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan
c. Mengembangkan pola dan cara belajar aktif siswa sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya
d. Menuntun proses berpikir siswa terhadap masalah yang sedang dibahas
e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.
f. Menggali informasi baik administrasi maupun akademis dan membangkitkan respons kepada siswa.

2. Keterampilan Bertanya

Menurut Indriyani (2019), keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap tahap pembelajaran guru di tuntut untuk mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan yang di ajukan dalam menentukan kualitas jawaban siswa. Adapun menurut Lubis (2019) menjelaskan bahwa "Keterampilan bertanya adalah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan bertanya adalah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

belajar, maka pada siklus II jumlahnya meningkat sebesar 4% menjadi 23 orang siswa atau sekitar 96% yang nilainya mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,41 yaitu menjadi 96,46.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2016:34-45) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi *Probing Promting Learning* Di Kelas IV Sd Negeri 101767 Tembung T.A 2015/2016" menyimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I dan II terlihat keterampilan bertanya siswa tergolong kurang, dengan rata-rata kelas 56,67 68,12 dengan ketuntasan belajar klasikal keterampilan bertanya siswa pada siklus I pertemuan I dan II mencapai klasikal 9 orang (37,50%) dinyatakan terampil, dan 15 orang (62,50%) dinyatakan tidak terampil. Serta 13 orang (54,17%) dinyatakan terampil, dan 11 orang (45,83%) dinyatakan tidak tidak terampil. Dengan demikian siswa belum bisa mencapai ketuntasan klasikal sebesar 70%.

B. Kerangka Berfikir

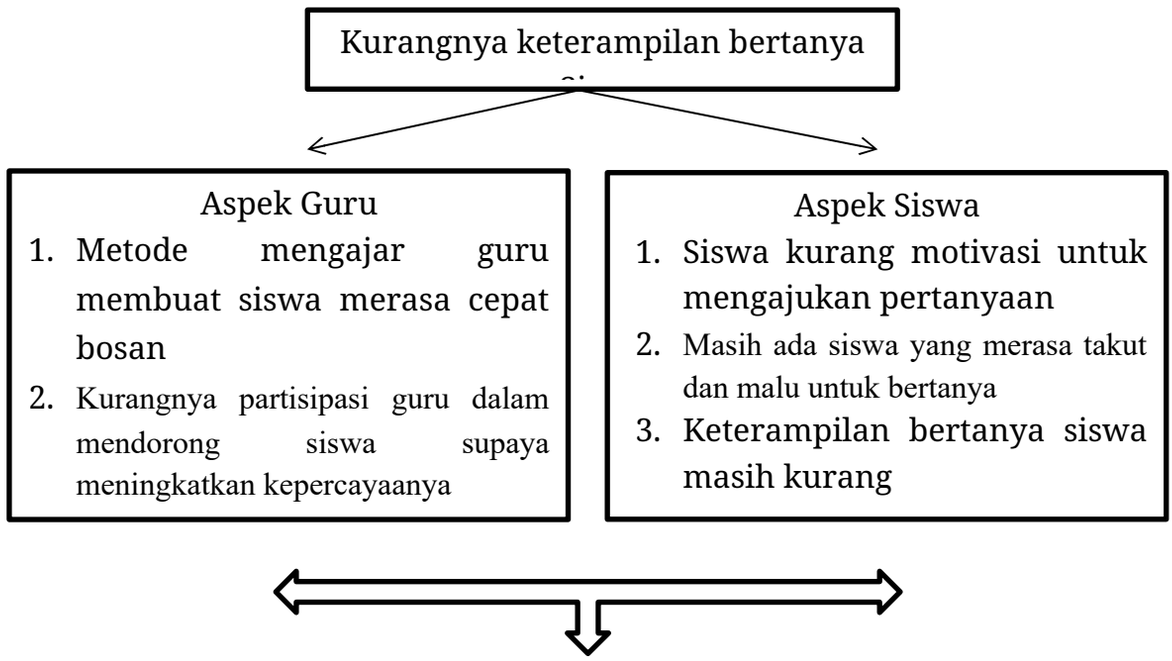
Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Dalam belajar terjadi interaksi antara guru dan siswa dimana dari interaksi itu terjadi transfer ilmu dari guru dan siswa. Seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat dan ilmu yang disampaikan dapat dipahami peserta didik dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

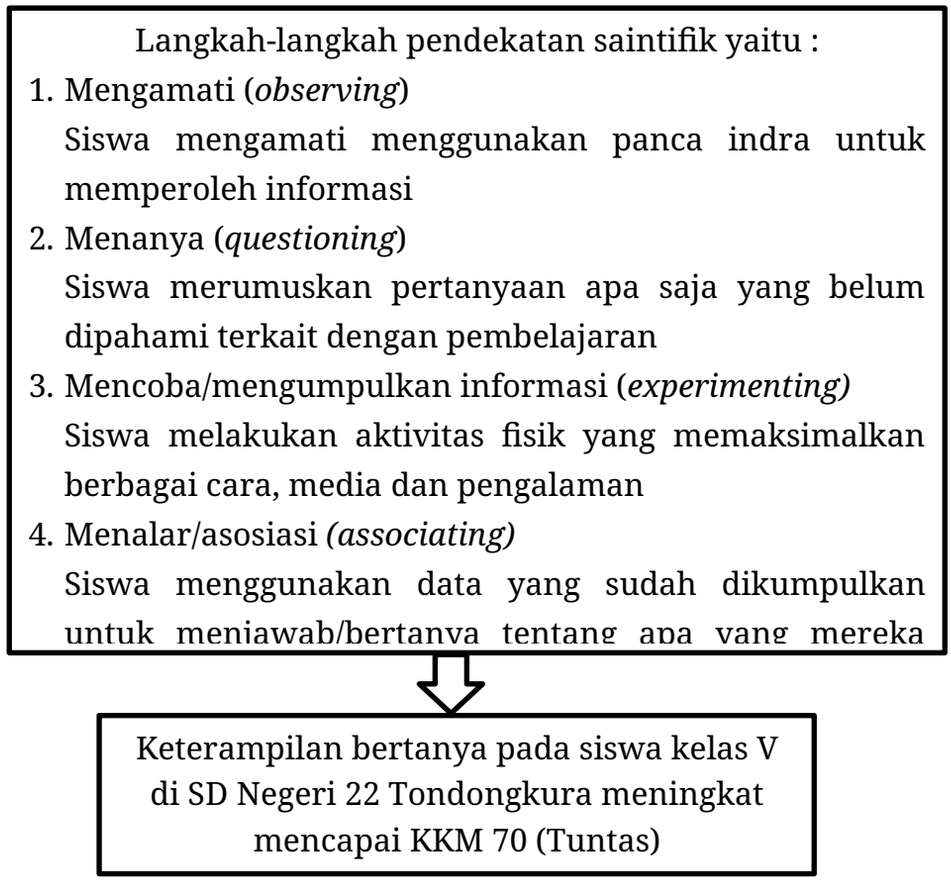
Keterampilan bertanya pada peserta didik itu sangat penting untuk ditingkatkan karena dengan keterampilan bertanya dalam kegiatan proses pembelajaran menjadi pemicu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakannya. Siswa kelas V di SD Negeri 22 Tondongkura memiliki keterampilan bertanya yang masih kurang, dengan demikian keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih di dominasi oleh guru karena tidak memupuk rasa percaya diri yang tinggi pada peserta didik sehingga tidak ada timbal balik antara guru dan siswa.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar mereka tidak mudah merasa bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Alasan peneliti memilih pendekatan saintifik ini karena sangat tepat untuk diterapkan pada kelas rendah ataupun kelas tinggi dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, berpikir ilmiah dan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematik dan menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan mendorong peserta didik dalam dalam mencari tahu informasi. Dengan kegiatan tersebut, maka aktivitas siswa pada proses pembelajaran sangat ditekankan. Oleh sebab itu, maka diharapkan dengan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar kerangka pikir berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw



C. Hipotesis

Menurut Afriani (2017:44) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneltian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sementara Gunawan menyatakan bahwa hipotesis diartikan sama dengan praduga atau kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya. Pada prinsipnya, kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari permasalaha yang akan ditelaah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka pikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas yaitu ada peningkatan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Menurut Hardani, dkk (2020:255) mengemukakan pengertian pendekatan kualitatif:

> Pendekatan kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat yang di teliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, syarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berupa Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Wijaya Kusumah et,al (Saat dkk, 2020:204) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara; (1) merencanakan, (2) melakukan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini langsung melibatkan peneliti dalam proses belajar mengajar dikelas.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yang digunakan peneliti ini adalah siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura. Siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

perempuan sehingga jumlah keseluruhan adalah 28 orang pada tahun ajaran 2022 dan wali kelas Marhati Majid, S.pd.

2. **Objek**

   Objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik SD Negeri 22 Tondongkura.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 22 Tondongkura, Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan November 2022.

D. Fokus Penelitian

1. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang supaya siswa secara aktif mampu mengontruksikan konsep, hukum atau prisnsip melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/menalar, dan mengkomunikasikan hal-hal yang ditemukan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa supaya memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang diterapkan dikelas V SD Negeri 22 Tondongkura, adapun tahapannya sebagai berikut:

   a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dituju
   b. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang
   c. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

d. Siswa membaca teks bacaan dan menggarisbawahi hal-hal penting
e. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diminta membuat iklan layanan masyarakat.
f. Siswa bekerja sama dengan kelompok
g. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil kerja iklan layanan masyarakat yang dibuat.
h. Guru membuka sesi tanya jawab, setiap siswa bersiap untuk melemparkan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan.
i. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

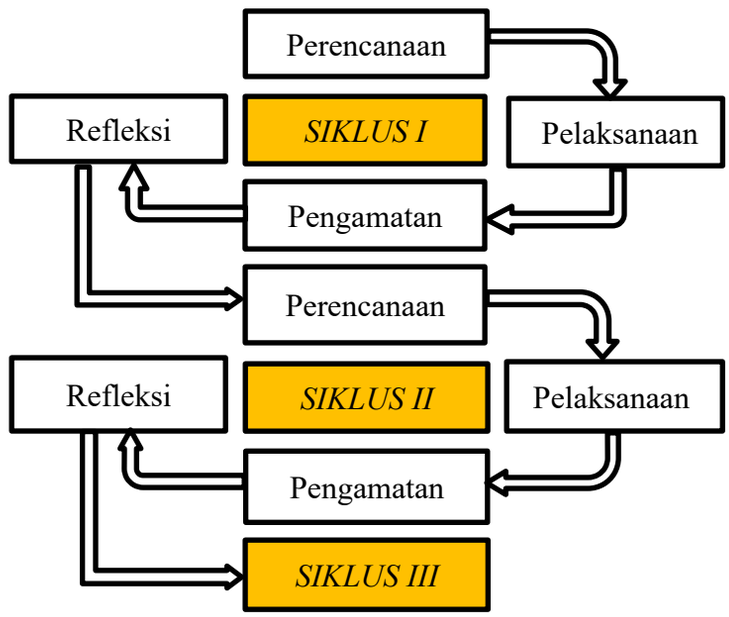
2. Keterampilan bertanya adalah suatu potensi yang harus dimiliki siswa agar mudah menyampaikan suatu pertanyaan dalam bentuk lisan meskipun diketahui potensi kemampuan siswa berbeda-beda, dimana membutuhkan waktu agar siswa mampu mengungkapkan pertanyaan didepan kelas dengan menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami. Adapun dengan bertanya siswa dapat menggali informasi yang belum diketahui melalui guru ataupun orang lain, dan bertanya bagi siswa itu cara untuk memahami pelajaran, menambah pengetahuan serta memantapkan apa yang dipikirkannya belum jelas.

E. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 22 Tondongkura. Adapun tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas atau petunjuk arah pada seorang peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas. Adapun menurut Prasetya (2016:39) model PTK menggambarkan adanya empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus, adapun model PTK yaitu menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar. 3.1 Prosedur PTK menurut Prasetya (2016)

Hubungan dari keempat komponen ini dipandang sebagai satu siklus. Penjelasan untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dimulai dari proses mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian di lanjutkan merencanakan dengan tindakan apa yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan tindakan mencakup semua secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

mulai dari bahan ajar dan rencana pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, menyediakan media pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian, serta teknik dan instrument observasi yang disesuaikan dengan rencana agar dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai realisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan sekolah dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama antara peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

3. Observer atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap (1) perencanaan, langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. (2) pelaksanaan, tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Seorang guru akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. (3) pengamatan, Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. (4) refleksi, pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi pada tahap observasi akan di evaluasi dan di analisis.

Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 28 November – 3 Desember 2022, peneliti memberikan surat izin kepada bapak Nastain, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 22 Tondongkura,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

serta melakukan pertemuan dengan ibu Marhati Majid, S.Pd selaku wali kelas V. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, dari beberapa pertimbangan maka kelas V menjadi sebagai sumber penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan teman sejawat Sitti Radiyah, A.Md bertindak sebagai observer.

Hasil penelitian berupa meningkatkan keterampilan bertanya siswa diperoleh melalui tes akhir siklus I jika pada siklus I hasil nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai klasikal maka dilakukan siklus II sedangkan data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Frekuensi dan persentase data yang diperoleh dihitung sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang merancang iklan layanan masyarakat dan pertemuan kedua membahas tentang mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama membahas tentang berlatih memeragakan iklan yang telah dibuat dan menjelaskan iklan layanan masyarakat dan pertemuan kedua membahas tentang menyebutkan pentingnya keragaman dan menguraikan arti pentingnya memahami keanekaragaman.

a. Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran tematik, pada siswa kelas V SDN 22 Tondongkura dengan menerapkan pendekatan saintifik pada siklus I tediri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

a). Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

(1) Peneliti dan guru berkolaborator menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
(2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(3) Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan di laksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru.
(4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
(5) Mempersiapkan materi yang akan di ajarkan.
(6) Observer mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tabel perincian perencanaan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tahap perencanaan siklus I

Pertemuan	Hari/tanggal	Materi	Waktu
		Siklus I	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

I	Senin/28 November 2022	Merancang iklan layanan masyarakat	08.30-09.30
II	Selasa/29 November 2022	Mengidentifikasi manfaat keragaman pembangunan sosial budaya	08.30-09.30
III	Rabu/30 November 2022	Tes akhir siklus	08.30-09.30

b). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa yang mempunyai kemampuan rendah cenderung lebih pasif, karena mereka hanya diam ketika ditanya oleh guru tentang materi yang diajarkan. Siswa hanya terbiasa dengan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru tanpa berpikir untuk memahami suatu materi. Adapun pendeskripsian hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I		
Waktu	**Pelaksanaan**	**Instrumen**
Pertemuan I 28 November 2022	• Sebagai pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bersama-sama dengan siswa membaca doa, dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. • Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa tentang "pentingnya menjaga asupan makanan sehat" • Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok sebelum pembelajaran inti berlangsung. • Siswa diarahkan untuk membaca teks percakapan bersama teman sebangkunya di depan kelas. • Guru menggunakan topik petani sebagai	• Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) • Lembar observasi • Lembar kerja siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	bahan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman sebagai modal dasar pembangunan. siswa diarahkan untuk membaca/mencermati informasi penting yang didapatkan dalam bacaan dan menggarisbawahi/menuliskan dibuku catatan siswa setelah itu siswa mengajukan pertanyaan berkaitan masalah yang didapatkan pada bacaan. • Setelah mengamati teks bacaan, setiap kelompok diminta untuk membuat iklan layanan masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman sebagai modal pembangunan bangsa. • Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk bertukar pendapat untuk menemukan jawaban. • Guru memandu diskusi dengan mengaitkan hasil analisis dengan topik bentuk-bentuk keragaman dilingkungan sekitar siswa. • Setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya didepan guru dan teman-temannya. • Guru memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok siswa dan masing-masing siswa yang mengajukan pertanyaan. • Guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan hasil belajar, siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, dan mengajak siswa berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.	
Pertemuan II 29 November 2022	• Sebagai pendahuluan guru membuka pembelajran dengan mengucapkan salam, bersama-sama dengan siswa membaca doa, dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. • Guru membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali tentang materi	• Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) • vLembar observasi • Lembar kerja siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 22 Tondongkura, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diperoleh dengan proses penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan. Peningkatan dapat dilihat dari presentase keterampilan bertanya siswa pada kegiatan siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian tersebut tingkat ketuntasan keterampilan bertanya siswa pada siklus 1 diketahui pada tes keterampilan bertanya pertemuan I dan pertemuan II yaitu 69,89% dengan kategori cukup dan mengalami kenaikan pada siklus II yaitu pada pertemuan I dan pertemuan II menjadi 84,28% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, tingkat ketuntasan keterampilan bertanya siswa melalui pendekatan saintifik dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, saran yang perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran tematik dalam menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

1. Bagi Peneliti

   Penelitian dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan, kepada peneliti lainnya lebih mempersiapkan dalam perencanaan pembelajaran yang cukup matang, karena pendekatan saintifik membutuhkan pengelolaan kelas yang baik terutama saat berdiskusi.

2. Bagi Guru

   Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran agar siswa paha pada aktivitas kegiatan pembelajaran dan harus memberikan bimbingan secara baik dalam pelaksanaan pendekatan saintifik agar siswa tidak merasa kesulitan ketika belajar.

3. Bagi Siswa

   Lebih dibiasakan dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agar siswa dapat melakukan langkah pembelajaran dengan baik.

4. Bagi para pembaca

   Yang berminat untuk meneliti agar dapat dilakukan penelitian lanjutan, baik mengenai pendekatan saintifik, maupun mengenai keterampilan bertanya siswa. Sehingga turut memperkuat pembuktian teori-teori mengenai variable tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2017). Pendekatan *Scientific* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 56 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.

Afriani Wiwin. (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN Waway Karya. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

Afriza Nurul. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama. *Skripsi*. Unversitas Islam Negeri. Medan.

Annisa. (2018). Penerapan Pendekatan Ssaintifik dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 14 Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika. Makassar.

Ariantika Yurna. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Konsektual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

Arikunto, S, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas,* Bumi Aksara, Jakarta.

Eliyana. (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Trigonometri Kelas X SMAN 1 Unggul Darul Imarah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Aceh.

Fahmi, M., N. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Tambakromo 2 Ngawi. *Jurnal Pendidikan Nusantara*. Vol.3 (1), 106-117.

Fatoni, A. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Semarang. *Skripsi*. Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Fitria. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di MIN Lambaro Aceh Besar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. Aceh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Ghozali, Imam. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*. Vol.4 (1), 04

Gusrilita, N. (2022). Implementasi Keterampilan Bertanya Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV SDN 01 Lubuak Batingkok Kecamatan Harau. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Batusangkar.

Hardani dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas. Mataram*. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Indriyani, S. (2019). Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar di TK Baiturrahman. *Jurnal AUDHI*. Vol 2. No 1.

Indriyanti, dkk. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol II, No II.

Kadir Abdul. (2015). *dasar-dasar pendidikan*. Jakarta. Prenamedia Group.

Kariani, N. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Mengaktifkan Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Ikhlas Al-Islamy Kaliaji Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram. Mataram.

L, Meti. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. Aceh.

Lestari, D, A. (2015). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *jurnal widyagogik*. vol 3 (1), 71.

Lubis, D, S. (2019). Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Dengan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD 105323 Kec. Batang Kuis T.A 2018/2019. *Skripsi*. Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Magdalena, I., dkk. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Edukasi dan Sains. v*ol 2 (1), 132-139.

Musfiqon, Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Siduarjo. Nisamia Learning Center.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Nadliroh, U. (2017). Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Pesawat Sederhana Melalui Strategi Cerita Berangkai Siswa Kelas V Mi Hidayatussibyan Glugu Deket Lamongan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi,* Progam studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.

Ningrum, H, R. (2019). Penerapan Keterampilan Bertanya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Labschool Kebayoran. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Noripansyah. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMPN 4 Satui. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. Vol 1(1), 1594.

Nufus Hayatun. (2017). Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Nurlaili. (2014). Peningkatan Keterampilan Bertanya pada Siswa melalui Penerapan Metode Diskusi di SMP Negeri 9 Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Aceh.

Pahruddin, A., & Pratiwi,D.,D. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran pada MAN di Provinsi Lampung. Pustaka Ali Imron. Lampung.

Prasetya Yoga. (2016). Penerapan Pendekata Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.

Pratiwi, I,D., dkk. (2019). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor Dengan *Model Problem Based Learning* di SMP Negeri 2 Jember. Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol 8 (4), 270.

Rasyid, A, N. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab Takalar. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. Samata-Gowa.

Rusmayanti, A. 2017. Penerapan Keterampilan Bertanya dan Memberikan Penguatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 4 Jember. *Jurnal Lingua Franca*. Vol II (2).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Saat, S, dan Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa Sulawesi Selatan. Pustaka Almaida.

Simanjuntak, E,B., dkk. (2016). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi Probing Prompting Learning di Kelas IV SD Negeri 101767 Tembung T.A 2015/2016. *Jurnal Handayani*. Vol 5 (1).

Sugiarti, S. (2015). Peningkatan Keaktifan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. No.01/Tahun XIX.

Tamalia G. (2018). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa dengan Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Islam Iaman Quraniyah Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Tondongkura
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia.
2. Dengan bekerja sama dalam kelompok untuk merancang iklan layanan masyarakat, siswa menjelaskan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ***Religius*** ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang "*Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat*". ***Communication*** ▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat	**10 menit**
Inti	**1. Orientasi** ▪ Guru menggunakan teks percakapan yang disajikan di buku siswa untuk membuka kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menggunakan topik petani bahan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman sebagai modal dasar pembangunan.	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	▪ Siswa membaca/mencermati informasi penting yang didapatkan dari teks bacaan, guru memberikan panduan kepada siswa untuk menggarisbawahi setelah itu siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk keragaman dan pembangunan sosial budaya dalam masyarakat. **(Mengamati)** **2. Merumuskan masalah** ▪ Setelah mengamati teks, setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah iklan layanan masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman sebagai modal pembangunan bangsa. **(Menanya)** **3. Merumuskan hipotesis** ▪ Masing-masing kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan dan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut. **(Mengkomunikasikan)** **4. Menugmpulkan data** ▪ Guru memandu diskusi dengan mengaitkan hasil analisis dengan topik bentuk-bentuk keragaman di lingkungan sekitar siswa. **(Mencoba)** ▪ Guru memberikan penekanan pada kalimat terakhir pada teks ”Keragaman yang dimiliki oleh organisasi ini justru memperkuat keberadaan organisasi tersebut, terutama dalam menghadapi masalah atau tantangan-tantangan baru”. **5. Menguji hipotesis** ▪ Siswa melakukan persiapan dan memetakan hal-hal yang harus mereka tentukan dan persiapkan untuk iklan tersebut dengan melengkapi peta pikiran yang disajikan di buku siswa. ▪ Guru berkeliling dan memberikan umpan balik langsung terhadap persiapan iklan yang dibuat oleh siswa untuk memastikan bahwa rancangan iklan layanan masyarakat yang dibuat memenuhi kriteria iklan yang baik. **(Menalar)** **6. Merumuskan kesimpulan** ▪ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya. **(Menyimpulkan)**	**45 menit**
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	**15 menit**

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Tondongkura, November 2022

Guru Kelas V

MARHATI MAJID, S.Pd.SD
NIP. 196807081995052001

Peneliti

NURAENI.N
NPM. 917862060052

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 22 Tondongkura

NASTAIN, S.Pd
NIP. 197009121995011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Tondongkura
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa mengidentifikasikan manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia.
2. Dengan membuat naskah iklan layanan masyarakat, siswa merancang iklan layanan masyarakat dan mendemonstrasikannya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ***Religius*** ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang "*Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat*". ***Communication*** ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	**10 menit**
Inti	**1. Orientasi** ▪ Siswa membaca teks informasi mengenai organisasi budaya. Guru memandu siswa dengan meminta siswa untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting. Hal-hal pokok yang perlu diidentifikasi dalam teks bacaan : - Bentuk-benutk keragaman yang dijumpai dalam bacaan - Manfaat keragaman tersebut bagi masyarakat terkait Siapa saja yang terlibat dalam cerita yang disajikan pada	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	teks bacaan ▪ Guru membahas hal-hal penting dari bacaan dan melanjutkan aktivitas berikutnya dengan meminta siswa untuk membuat sebuah gambar yang menceritakan tentang beragam aktivitas yang berlangsung di dalam sebuah sanggar tari. Setting sanggar tari dapat diganti dengan hal yang lain namun tetap mencerminkan kondisi organisasi yang bergerak di bidang sosial budaya. **(Mengamati)** **2. Merumuskan masalah** ▪ Siswa menuliskan contoh keragaman sosial budaya dan menyebutkan manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat. **(Menanya)** **3. Merumuskan hipotesis** ▪ Guru menggunakan gambar iklan tentang keragaman sosial budaya Indonesia sebagai modal pembanguan nasional, untuk menstimulus diskusi kelas tentang manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat. **(Mengkomunikasikan)** **4. Menugmpulkan data** ▪ Siswa menyebutkan contoh-contoh keragaman sosial budaya yang dapat ditemukan di daerah sekitarnya. ▪ Siswa menuliskan manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat pada kolom yang disediakan di buku siswa. **(Mencoba)** **5. Menguji hipotesis** ▪ Siswa bersama dengan kelompoknya melanjutkan rancangan tersebut dengan membuat naskah iklannya. Siswa menggunakan format naskah iklan yang disediakan di buku siswa. **(Menalar)** **6. Merumuskan kesimpulan** ▪ Siswa harus menentukan kata kunci yang akan digunakan dan membuat sketsa gambar berdasarkan naskah yang mereka buat. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya. **(Menyimpulkan)**	**45 menit**
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	**15 menit**

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Tondongkura, November 2022

Guru Kelas V

MARHATI MAJID, S.Pd.SD
NIP. 196807081995052001

Peneliti

NURAENI.N
NPM. 917862060052

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 22 Tondongkura

NASTAJI, S.Pd
NIP. 197009121995011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tondongkura
Kelas/Semester : V (Lima) / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (I x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan survei, siswa mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia
2. Dengan berlatih memeragakan iklan yang dibuatnya, siswa menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan iklan layanan masyarakat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ***Religius*** ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang "*Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat*". ***Communication*** ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	**10 menit**
Inti	**1. Orientasi** ▪ Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan bekerja sama dalam kelompoknya. Siswa melakukan survei untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia. **(Mengamati)** **2. Merumuskan masalah**	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	▪ Siswa menentukan responden yang akan menjadi sumber data bagi kegiatan survei mereka. ▪ Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan sebelum kegiatan berikutnya dimana siswa akan bekerja sama dengan kelompoknya dalam berlatih untuk menyajikan iklan layanan masyarakat yang mereka rancang sebelumnya. **(Menanya)** **3. Merumuskan hipotesis** ▪ Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam demonstrasi iklan, antara lain kontak mata, suara yang lantang dan intonasi yang jelas, ekspresi wajah yang sesuai, dan gerak/bahasa tubuh yang penuh percaya diri. **(Mengkomunikasikan)** **4. Menugmpulkan data** ▪ Siswa melakukan persiapan dan memetakan hal-hal yang harus mereka tentukan dan persiapkan untuk iklan layanan masyarakat dengan melengkapi peta pikiran yang disajikan. **(Mencoba)** **5. Menguji hipotesis** ▪ Guru memandu diskusi dengan mengaitkan hasil analisis dengan topik bentuk-bentuk keragaman di lingkungan sekitar siswa.**(Menalar)** **6. Merumuskan kesimpulan** ▪ Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya. **(Menyimpulkan)**	**45 menit**
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk	**15 menit**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Tondongkura, Desember 2022

Guru Kelas V

MARHATI MAJID, S.Pd.SD
NIP. 196807081995052001

Peneliti

NURAENI.N
NPM. 917862060052

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 22 Tondongkura

NASTAIN, S.Pd
NIP. 197009121995011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Tondongkura
Kelas/Semester : V (Lima) / I
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (I x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menampilkan iklan layanan masyarakat yang dibuatnya, siswa mampu mendemonstrasikan iklan tersebut.
2. Dengan melakukan refleksi dan menjawab pertanyaan tentang kerja sama dalam kelompok, siswa mampu menyebutkan pentingnya keanekaragaman dan menguraikan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keanekaragaman.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ***Religius*** ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang "*Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat*". ***Communication*** ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	**10 menit**
Inti	**1. Orientasi** ▪ Guru menggunakan teks pembuka pada topik subtema pentingnya asupan makanan sehat, dikaitkan dengan keragaman jenis-jenis makanan yang dibutuhkan oleh manusia, guru menekankan bahwa keragaman jenis makanan memberikan manfaat lebih bagi kesehatan manusia. **(Mengamati)** **2. Merumuskan masalah** ▪ Guru memberikan pertanyaan dengan meminta siswa mengaitkan jawaban mereka dengan konsep yang lebih	**45 menit**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

	besar yaitu pentingnya keanekaragaman sebagai modal dasar pembangunan.**(Menanya)** **3. Merumuskan hipotesis** ▪ Guru mengingatkan bahwa keragaman yang dijumpai hampir di setiap aspek kehidupan dalam masyarakat kita pun banyak sekali ditemukan bentuk-bentuk keragaman yang semakin memperkuat dan memperkaya bangsa. **(Mengkomunikasikan)** **4. Menugmpulkan data** ▪ Guru menginformasikan kepada siswa hal-hal yang akan dilihat dan digunakan sebagai acuan dalam menilai ▪ Ketika salah satu kelompok menampilkan iklan kelompok lain mengamati dan mengisi format isian yang disediakan. **(Mencoba)** **5. Menguji hipotesis** ▪ Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri dan memberikan kesempatan untuk menampilkan rancangan iklan yang mereka buat bersama dengan kelompoknya. **(Menalar)** **6. Merumuskan kesimpulan** ▪ Siswa bersama dengan kelompoknya melakukan refleksi dengan melengkapi lembar refleksi yang disediakan oleh guru. Siswa menguraikan jawabannya tentang arti pentingnya memahami keanekaragaman. ▪ Siswa bertanya jawab kepada guru mengenai pentingnya keanekaragaman.**(Menyimpulkan)**	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	**15 menit**

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Tondongkura, Desember 2022

Guru Kelas V	**Peneliti**
MARHATI MAJID, S.Pd.SD	**NURAENI.N**
NIP. 196807081995052001	**NPM. 917862060052**

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 22 Tondongkura

NASTAIN, S.Pd
NIP. 197009121995011001

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Siklus I Pertemuan I

Soal

Bacalah teks bacaan dibawah ini !



Perkumpulan Petani Pemakai Air

Saat kita berbicara tentang buah-buahan lokal, kita berbicara tentang keberadaan petani lokal di dalam sebuah daerah. Membeli buah-buahan atau sayuran lokal berarti membantu memberdayakan petani. Ternyata, saat ini banyak petani yang tergabung dalam sebuah organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air atau yang dikenal dengan P3A. Setiap desa yang memiliki areal irigasi dianjurkan membentuk organisasi P3A. Pembentukan organisasi P3A atau organisasi petani irigasi tersebut dilakukan oleh petani itu sendiri, berdasarkan kebutuhannya serta sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang secara spesifik di daerah masing-masing.

Organisasi petani irigasi (P3A) tidak tergantung pada pihak luar, berkembang secara perlahan dan bertahap, dan berusaha untuk membiayai diri sendiri sesuai dengan kemampuan para anggotanya. Organisasi ini boleh menerima bantuan, tetapi tidak boleh menggantungkan diri dari bantuan.

Organisasi petani pemakai air harus memelihara pengetahuan dan teknologi lokal, yaitu pengetahuan yang sejak zaman dahulu telah diterima oleh masyarakat secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Anggota organisasi ini juga senantiasa terbuka terhadap pengetahuan dari luar untuk menambah wawasan mereka sesuai dengan pengalaman orang lain kalau memang sesuai dan bermanfaat. Selain itu, organisasi ini juga ikut menjaga lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Para petani tanpa memandang perbedaan, dapat masuk menjadi anggota organisasi petani pemakai air ini. Organisasi petani pemakai air (P3A) bertujuan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam. Organisasi ini menjadi wadah bertemunya petani untuk saling bertukar pikiran, curah pendapat serta membuat keputusan-keputusan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama oleh petani, baik yang dapat dipecahkan sendiri maupun yang memerlukan bantuan dari luar. Organisasi ini memberikan pelayanan kebutuhan petani terutama dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk usaha pertaniannya. Dalam tahapan perkembangannya organisasi ini diharapkan dapat menjadi suatu unit usaha mandiri yang mampu menyediakan sarana produksi pertanian (saprotan) dan sebagainya maupun dalam upaya pemasaran. Selain itu, organisasi ini juga berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi.

Organisasi P3A merupakan sebuah contoh pembangunan sosial budaya. Disebut sosial karena tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakatnya. Disebut budaya karena di dalamnya terdapat ide atau gagasan yang bisa jadi merupakan warisan dari generasi sebelumnya. Inilah yang mendasari pembangunan sosial budaya yang memang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di dalamnya.

Dengan adanya P3A diharapkan masyarakat petani dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi, motivasi, dan keadaan dirinya sendiri. Melalui organisasi P3A ini diharapkan masyarakat memiliki keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan irigasi secara baik, berkelanjutan, dan mandiri. Ini adalah hal-hal yang diperoleh masyarakat petani dari organisasi P3A sebagai sebuah contoh pembangunan sosial budaya.

Identifikasilah bentuk-bentuk keragaman yang kamu temukan pada teks bacaan dengan menggarisbawahi informasi penting yang kamu dapatkan. Buatlah 2 pertanyaan untuk setiap keragaman yang kamu temukan?

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Siklus I Pertemuan II

Soal

1. Tuliskan 3 contoh keragaman sosial budaya yang kamu ketahui di setiap daerah.
   - Keragaman suku bangsa
   - Keragaman rumah adat tradisional
   - Keragaman pakaian adat tradisional

   Setelah itu sebutkanlah keragaman-keragaman yang kamu tuliskan tersebut !
2. Perhatikan tabel dibawah ini !

Manfaat Keragaman Sosial Budaya
1. Menarik minat para wisatawan asing dan dalam negeri untuk berkunjung
2.
3.
4.
5.

Berikanlah jawaban menurut pendapat kamu sendiri, dan bertukar bukulah dengan temanmu untuk membacakan jawaban yang dituliskannnya. Jika ada teman yang bertanya berikanlah tanggapanmu !

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Siklus II Pertemuan I

Soal

Hari ini siswa kelas V sedang melakukan kegiatan pembelajaran pada tema 3 pembelajaran ke 3. Di dalam kelas siswa dengan antusias mengikuti pelajaran dengan melakukan sesi tanya jawab kepada guru. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk melontarkan pertanyaan tentang materi yang belum ia pahami. Guru menjawab pertanyaan siswa dan siswa antusias mendengarkan jawaban dari guru. Setelah mendengarkan jawaban atau penjelasan dari guru siswa sudah mulai menemukan jawaban dari pertanyaannya.

Dengan arahan dari guru, giliran siswa yang melakukan tanya jawab kepada siswa. untuk pertanyaannya gunakanlah pertanyaan berikut ini !

1. Apa kesulitan yang kamu hadapi hari ini?
2. Apakah kesulitan itu membuatmu tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
3. Apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu?

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Siklu II Pertemuan II

Soal

Dalam bekerja kelompok, kamu berhadapan dengan keanekaragaman. Perbedaan pendapat pasti terjadi, tetapi kerjasama dalam keberagaman mengajarkan kita untuk bertoleransi.

1. Sebutkan kelebihan bekerja seorang diri?
2. Sebutkan kekurangan bekerja seorang diri?
3. Apakah kelebihan bekerja dalam sebuah kelompok?

Kunci jawaban

Lks siklus 1 pertemuan I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

- Bentuk-bentuk keragaman

    1. Organisasi P3A dibentuk oleh petani itu sendiri, dan berdasarkan kebutuhannya serta sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang secara spesifik di daerah masing-masing. Ini berarti setiap organisasi P3A berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lain.
    2. Para petani tanpa memandang perbedaan, dapat masuk menjadi anggota organisasi petani pemakai air, hal ini berarti bahwa dalam organisai tersebut anggotanya bias terdiri dari siapa saja yang pastinya memiliki perbedaan.
    3. Organisai ini diharapkan dapat menjadi suatu unit usaha yang menyediakan sarana produksi pertanian maupun upaya pemasaran, artinnya organisasi ini terdiri dari petani-petani yang memiliki keterampilan berbeda.

- Pertanyaan

    1. Apakah tujuan dari organisasi petani pemakai air (P3A)?
    2. Melalui organisasi P3A, apakah hal yang diharapkan oleh masyarakat setempat dari sebuah pembangunan sosial budaya?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Kunci jawaban

Lks siklus 1 pertemuan II

1. * Keragaman suku bangsa

   Suku Bugis dan Toraja (Sulawesi Selatan), Suku Batak Nias (Sumatera Utara), suku Minangkabau (Sumatera Barat).

   * Keragaman rumah adat tradisional

   Tongkonan (Sulsel dan Sulbar), Joglo (Jawa), Gadang (Sumatera Barat)

   * Keragaman pakaian adat tradisional

   Baju bodo (Sulawesi Selatan), baju surjan dan blangkon (Yogyakarta), baju blos dan sabe-sabe (Sumatera Utara)

2. – Menarik minat para wisatawan asing dan dalam negeri untuk berkunjung
   – Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa
   – Memperluas wawasan masyarakat tentang keragaman sosial budaya
   – Menjadi kekayaan budaya bangsa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

Kunci jawaban
Lks siklus II pertemuan I

Kebijaksaaan guru

Berdasarkan jawaban dari pendapat masing-masing siswa,

mengenai kesulitan dan cara mengatasinya sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

KUNCI JAWABAN

Lks siklus II pertemuan II

Kebijaksaaan guru

Berdasarkan jawaban dari pendapat yang dialami masing-masing siswa saat bekerja sendiri dan saat kerja bersama kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw



Gambar apersepsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nuraeni.N adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Tondongkura pada tanggal 23 Agustus 1998 Anak pertama dari pasangan Ayahanda Muh.Nur dan Ibunda Samsiah dari dua orang bersaudara, Ayahanda seorang yang lahir di Sap

anang sedangkan Ibunda lahir di Tondongkura dan menetap di daerah Tondongkura Kec.Tondong Tallasa Kabupaten pangkajenene dan kepulauan.

Penulis ini memulai pendidikan pada usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SDN 22 Tondongkura Kec. Tondong Tallasa pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tondong Tallasa dan tamat pada tahun 2014, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pedididikan di SMA Negeri 1 Tondong Tallasa dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama pula penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dengan penuh semangat dan dukungan dari orangtua serta teman-teman untuk berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Tondongkura"**.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/LO8sdU77IxiEuYT9cO2tNw